

ABSTRAK

Perkembangan adalah penambahan keterampilan dan kemampuan yang teratur dan dapat diprediksi ke dalam struktur fungsi tubuh yang lebih kompleks sebagai hasil dari pematangan. Anak dikatakan mengalami keterlambatan perkembangan apabila tahap perkembangannya tidak sesuai dengan usia. keterlambatan dalam perkembangan di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 25 % dari total anak di Indonesia. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi keterlambatan perkembangan pada balita usia 2-5 tahun.

Penelitian ini merupakan penelitian observasi analitik yang bersifat *cross sectional*. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *random sampling* sejumlah 77 responden. Variabel independen adalah faktor-faktor penyebab keterlambatan perkembangan yang meliputi BBLR, prematur, gizi, pendidikan orang tua, pola asuh, dan status ekonomi, sedangkan variabel dependen adalah keterlambatan perkembangan balita usia 2-5 tahun, pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisis data menggunakan *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor BBLR, preatur, status gizi, tingkat pendidikan orang tua, dan status ekonomi tidak ada pengaruh dengan keterlambatan perkembangan balita usia 2-5 tahun, sedangkan faktor pola asuh permisif sangat mempengaruhi keterlambatan perkembangan balita usia 2-5 tahun.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pola asuh sangat berpengaruh terhadap penyebab keterlambatan perkembangan pada balita usia 2-5 tahun. Sehingga disarankan untuk orang tua lebih sering memberikan stimulasi yang teratur kepada anak.

Kata Kunci: Faktor, keterlambatan, balita, 2-5 Tahun

ABSTRACT

Balance is the regular and predictable addition of skills and abilities in a more complex body structure and function as a result of maturation. Children are said to experience developmental delays if their developmental stages are not in accordance with their age. delays in development in Indonesia in 2021 will reach 25% of the total children in Indonesia. The aim of the study was to find out what factors influence developmental delays in toddlers aged 2-5 years.

This research is an analytic observation research which is cross sectional in nature. Samples were taken using random sampling technique with a total of 77 respondents. Independent variables are factors that cause developmental delays which include BBLR, premature, nutrition, parental education, upbringing, and economic status, while the dependent variable is developmental delays for toddlers aged 2-5 years, data collection uses a questionnaire, data analysis uses chi -square.

The results showed that BBLR, preature, nutritional status, parental education level, and economic status had no effect on developmental delays for toddlers aged 2-5 years, while permissive parenting factors greatly influenced developmental delays for toddlers aged 2-5 years.

Based on the description above, it can be concluded that parenting factors greatly influence the causes of developmental delays in toddlers aged 2-5 years. So it is recommended for parents to provide regular stimulation to children more often.

Keywords: Factors, delay, toddlers, 2-5 years